

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat kesiapan belajar siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khaeriyah Panecekan-Pontang berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa kesiapan anak masuk sekolah dasar berkembang baik walaupun pada awalnya mereka terlihat kurang berkembang namun setelah beberapa bulan kemudian di akhir semester 1 menunjukkan berkembang baik dan di akhir dan di awal semester 2 menjadi berkembang baik. Mereka dapat beradaptasi dengan teman-teman sekelas, lingkungan kelas, sekolah , guru kelas dan kegiatan-kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi kesiapan belajar masuk sekolah dasar rata-rata 43.44 yang menunjukkan berkembang baik.
2. Tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khaeriyah Panecekan-Pontang berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa pada awal masuk sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khaeriyah Panecekan kemampuan

membaca permulaan kurang berkembang (kurang lancar) namun setelah mengikuti les membaca permulaan setiap jam 15: 30 sampai jam 17 : 00 setiap hari dari hari senin, selasa, rabu dan kamis yang diadakan di lingkungan Madrasah Ibitidaiyah (MI) Al-Khaeriyah Panecekan Pontang sehingga kemampuan membaca permulaan anak menjadi berkembang baik (lebih lancar) dari sebelum mendapat les membaca permulaan. hasil rata-rata rapot kemampuan membaca permulaan mereka dengan nilai **76.94**

3. Tingkat belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran aqidah akhlak berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa membiasakan berperilaku positif, menunjukkan pola hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. menghayati hikmah menghindari dari hidup kotor, membiasakan diri untuk menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari berkembang baik dan hasil rata-rata rapot dengan nilai 81.11
4. Berdasarkan hasil data kesiapan belajar dan kemampuan membaca permulaan terhadap hasil belajar aqidah akhlak berkembang baik karena kesiapan belajar masuk sekolah dasar

anak berkembang baik sehingga anak dapat beradaptasi dengan baik dan dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan kemampuan membaca permulaan berkembang baik sehingga anak dapat membaca materi pelajaran dan tulisan di buku dapat dipahami oleh anak sehingga mempengaruhi dalam hasil belajar aqidah akhlak dengan baik.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar masuk sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor; 1) usia, untuk itu usia kesiapan masuk sekolah dasar pada umumnya pada usia 7 tahun walaupun ada usia di bawah 7 tahun namun ini jarang sekali, 2) memiliki kesiapan fisik yaitu sehat, terampil mengurus diri sendiri seperti berpakaian sendiri, ke toilet mengurus sendiri, terampil menulis, 3) mental atau kecerdasan anak mempengaruhi dalam menerima dan memahami informasi materi pembelajaran, 4) sikap dan perilaku anak dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan lingkungan sekolah memengaruhi hasil belajar anak. Semakin berkembang

kesiapan belajar anak maka semakin anak memiliki kesiapan dengan baik mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

2. Membaca permulaan anak akan mempengaruhi hasil belajar anak untuk itu orang tua dan guru harus menambah waktu belajar lebih di luar jam belajar di kelas yaitu melalui belajar membaca dengan orang tua di rumah dan mengadakan les belajar membaca permulaan di sekolah pada waktu sore hari . semakin anak rajin belajar di rumah dan ikut les belajar membaca permulaan di sekolah maka akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.
3. Kerja sama orang tua dan guru dalam membantu anak belajar di rumah dan di sekolah di luar jam belajar di kelas dapat menambah meningkatkan hasil belajar anak. Jika orang tua dan guru kurang kerja sama dalam membantu anak belajar maka kurang berkembang hasil belajar anak. Orang tua dan guru merupakan lingkungan yang sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Jika lingkungan belajarnya mendukung maka akan membantu anak untuk belajar.

C. Saran-Saran

1. Bagi Pengawas Sekolah dan Pengawas Madrasah

Penawas sekolah dan pengawas madrasah hendaknya senantiasa memperhatikan usia anak masuk sekolah dasar (SD/MI). jika usia belum mencapai 7 tahun atau minimla 6 tahun pas hendaknya anak yang bersangkutan harus tes IQ jika hasil tes anak tersebut memiliki IQ tinggi maka diperbolehkan masuk dan resmi menjadi murid kelas 1 dan jika hasil tes menunjukkan IQ rendah atau kurang mencapai target yang ditentukan maka dijadikan anak bawang (anak murid tidak resmi) hanya dianggap ikut sekolah saja dan tidak dinaikkan ke kelas 2 karena belum memenuhi syarat masuk sekolah dasar.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Kepala Madrasah

Kepala sekolah Dasar (SD) dan kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) hendaknya selalu ketat dalam menerima anak masuk sekolah di dalam penerimaan siswa baru jika tidak ketat maka akan ditemukan anak yang usianya dibawah 6 tahun . jika diterima maka tidak dianggap resmi menjadi siswa hanya sekedar ikut sekolah saja dan perlu dalam penerimaan

siswa baru dilakukan tes IQ untuk anak yang usianya di bawah usia 6 tahun ketiak pendaftaran tes masuk sekolah.

3. Bagi Guru

Seorang guru hendaknya terus membantu segala kesulitan siswa melalui mengadakan les belajar di luar jam belajar seperti les belajar membaca permulaan. dengan mengadakan les belajar membaca permulaan akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca permulaan lebih baik. Les membaca Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik lagi dan les-les lainnya sesuai dengan kebutuhan siswa yang diperlukan.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua atau wali murid hendaknya senantiasa terus menerus mengajarkan membaca permulaan di rumah agar anak memiliki kemampuan membaca permulaan lebih baik dan meningkat. Jangan pernah bosan dan tetap sabar dalam mengajarkan membaca permulaan di rumah dan tetap yakin anak segera bisa membaca dengan baik. Anak sangat membutuhkan orang tua untuk membantu menyelesaikan segala kesulitan belajar anak.